

KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD

1) Nurain Kiraman

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohuwato
Correspondence Author: ainkiraman@gmail.com

Article Info

Keywords:

Development
Aspect; Elementary
school; Problems

ABSTRACT

The discussion method is a way of presenting teaching materials with the teacher gives opportunities for students or groups to do scientific discussions in order to gather opinions, make conclusions, arrange various alternative solutions to a problem. The discussion method also has the advantage that the class atmosphere becomes lively, because the child will direct their thoughts to the problem being discussed. Student participation in the discussion method is very good. The purpose of this research to describe and give actual information about the use of the discussion method, so that there are students learning activeness on social sciences learning for class VI SDN 03 Buntulia, Pohuwato district.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Aspek
Perkembangan;
Sekolah Dasar;
Permasalahan

ABSTRAK

Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian bahan ajar dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk mengadakan diskusi ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. metode diskusi juga memiliki kelebihan yaitu suasana kelas menjadi hidup, karena anak akan mengarahkan pemikirannya pada masalah yang dibahas. Partisipasi siswa dalam metode diskusi sangat baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memberikan informasi yang aktual mengenai penggunaan metode diskusi agar adanya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VI sekolah dasar negeri 03 buntulia kabupaten pohuwato.

✉ **Corresponding Author:** (1) Nurain Kiraman, (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (3) Universitas Pohuwato, (4) Gorontalo, Indonesia, (5) Email: ainkiraman@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam pengaturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan dalam kehidupan masyarakat dunia global dan itupun negara maju pun selalu mengembangkan dunia pendidikannya tanpa henti. Padahal, ada kecenderungannya yang sangat jelas bahwa semakin intensif negara negara maju berinvestasi di bidang pendidikan, daya saingnya akan semakin meningkat. Hal ini terjadi karena peningkatan daya saing bangsa memerlukan kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas yang sangat diperlukan dalam pembelajaran. tanpa aktivitas, kegiatan belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Sardiman (2004:92) belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Sedangkan Anton Mulyono (2001:26) mengatakan bahwa :

Pada hakekatnya siswa lebih senang apabila belajar sambil melakukan aktivitas, karena dengan hal tersebut siswa akan merasa punya harga diri apabila diberi kesempatan untuk berbuat pada suatu kegiatan proses pembelajaran. Sardiman (2008:97) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik harus aktif berbuat dengan kata lain bahwa belajar sangat dibutuhkan aktivitas, tanpa aktivitas proses pembelajaran tidak mungkin berjalan dengan baik.

Ips adalah ilmu ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Kemudian, sosial dibakukan bahwa "social studies" terdiri dari aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi, dan filsafat yang dalam praktiknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Definisi lainnya bahwa ips merupakan mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama yang di dalamnya memuat sebagian besar konten materi pelajaran sejarah, ilmu ilmu sosial.

Sekolah dasar merupakan pondasi awal bagi siswa untuk mulai menerima pengetahuan dan membentuk karakter siswa sejak dini, pola pikir siswa SD masih menggunakan pola pikir yang sederhana dan abstrak. Jadi seorang guru harus bisa menyesuaikan cara penyampaian materi dengan pola pikir siswa yang masih abstrak, didalam pembelajaran hendaknya seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Metode diskusi merupakan suatu sarana agar siswa dapat berperan lebih aktif untuk menggali dan memperkaya khasanah ilmu mereka. Selain itu metode diskusi memberikan kesempatan kepada para siswa untuk saling berkomunikasi dan sharing pendapat mereka, sehingga para siswa tidak hanya menerima dari guru saja tetapi dapat menggali dan berbagi pengetahuan yang mereka miliki.

Pemikiran di atas mendasari peneliti untuk mencoba menggunakan metode diskusi dimana saat pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa lebih relatif lebih rendah. Harapan peneliti dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Buntulia kabupaten pohuwato, melalui penelitian tindakan kelas.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif hal ini dikemukakan oleh Hadari Nawawi (1985:63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Bentuk penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) hal ini dikemukakan oleh hadari nawawi (1985:63). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 03 Buntulia. Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Prov Gorontalo. Kepala Sekolah, guru kelas dan beberapa peserta didik merupakan informan dalam penelitian ini. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan februari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung menurut Marshall (1995) dalam sugiyono (2010) menyatakan bahwa "through observation, the reasercher learn about behaviorand the meaning attached to those behavior" (melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut).

Aspek Perkembangan

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana,2010). Keaktifan siswa di kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman masalah atau semua yang mereka temui dalam proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena dengan aktifnya siswa akan menciptakan suasana yang kondusif. Menurut kamus besar bahasa indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat

Metode sebagai salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan penting bagi guru untuk memilih metode yang lebih efektif digunakan. Pada dasarnya semua metode yang digunakan dalam pengajaran itu baik, tetapi dalam prakteknya sangat tergantung pada gurunya. Metode guru dapat menjadi baik dan buruk jika guru tidak menguasai teknis pelaksanaan metode yang digunakan.

Diskusi adalah kegiatan sekelompok siswa berbicara, bertukar informasi dan pendapat tentang suatu topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban atau pemecahan masalah dari segala sudut dan kemungkinan.

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisi tentang pertukaran pendapat, munculnya gagasan, dan pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk mencari kebenaran.

Metode diskusi merupakan sarana bagi siswa untuk berperan lebih aktif dalam menggali dan memperkaya basis pengetahuannya. Selain itu, metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya, sehingga siswa tidak hanya

menerima dari guru tetapi dapat menerima dan berbagi ilmu yang dimilikinya.

Metode diskusi adalah metode mengajar yang erat hubungannya dengan memecahkan masalah atau problem solving (Muhibbin Syah,2000). Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Djamarah dan Aswan: 2006),

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang di hadapi (Semiwan, 1990:76), sedangkan menurut Suryosubroto (1997 : 179) mengatakan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Ips adalah ilmu ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Kemudian dibakukan bahwa "ilmu sosial" terdiri dari aspek sejarah, ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat yang praktiknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Definisi lainnya adalah bahwa ips merupakan mata pelajaran di sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama yang sebagian besar memuat muatan sejarah, ilmu ilmu sosial

Metode diskusi apabila diterapkan dalam pembelajaran juga memiliki kelemahan, seperti tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar, peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas, dikuasai oleh anak anak yang suka bicara, dan biasanya anak menghendaki pendekatan guru yang lebih formal (Syaiful Bahri Djamarah,2000.) saat diskusi berlangsung, anak yang tidak terlibat aktif cenderung lari dari tanggung jawab. Selain itu juga memakan waktu yang cukup lama, terkadang hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Dalam hal ini penyelesaian hasil pembahasan sulit diprediksi atau dihitung.

Tugas guru dalam diskusi adalah bertindak sebagai pemimpin diskusi, mengusahakan jalannya diskusi agar tidak terjadi dialog atau sekedar tanya jawab antara guru dengan siswa atau antara dua siswa, guru sebagai moderator yang dapat mengamankan, menolak, atau menyampaikan pendapat dan saran peserta diskusi.

Diskusi memang sulit diterapkan dalam di tingkat sekolah dasar, namun bukan tidak mungkin untuk diterapkan di

tingkat sekolah dasar. Diskusi membutuhkan ketajaman dalam menangkap inti permasalahan yang sedang dibahas. Ini tidak mudah, sehingga pembahasannya sering melenceng dari topik permasalahan. Dalam praktiknya, seringkali diskusi hanya di dorong oleh beberapa siswa saja, sedangkan yang lainnya hanya menjadi pendengar setia, padahal guru telah memberikan kepada semua siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.

Harapan agar dalam pelaksanaan diskusi dapat berjalan baik, maka guru perlu mencari permasalahan yang kira kira tepat untuk menjadi bahan diskusi. Masalah dan pertanyaan yang baik untuk dijadikan bahan diskusi yang baik hendaknya memenuhi syarat syarat seperti : harus mengandung berbagai kemungkinan jawaban, sehingga setiap jawaban memiliki kebenaran yang dapat ditinjau dari sudut pandang tertentu. Masalah masalah itu hendaknya memiliki arti bagi siswa dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Seperti metode lainnya, metode diskusi juga memiliki kelebihan yaitu suasana kelas menjadi hidup, karena anak akan mengarahkan pemikirannya pada masalah yang dibahas. Partisipasi siswa dalam metode diskusi sangat baik. Siswa berlatih secara kritis dengan mempertimbangkan pendapat temannya, kemudian menentukan sikap menerima, menolak, atau tidak berpendapat sama sekali.

Metode diskusi juga dapat meningkatkan pencapaian kepribadian individu, seperti berpikir toleransi, demokratis, kritis, dan sistematis. Selain itu juga berguna dalam kehidupan sehari hari, terutama dalam dunia demokrasi. Metode musyawarah merupakan latihan untuk mentaati peraturan ketentuan yang berlaku dalam musyawarah.

Tujuan dari metode diskusi ini sendiri adalah untuk menanamkan dan mengembangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat sendiri, mencari kebenaran secara jujur melalui pertimbangan pendapat yang mungkin berbeda satu sama lain. Selain itu, juga bertujuan untuk melatih siswa belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah, dan memberikan kehidupan kelas yang lebih dekat dengan aktivitas kehidupan nyata. Salah satu komponen yang menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran adalah metode yang digunakan.

Metode diskusi dipilih karena dengan menggunakan metode diskusi ini akan mendorong siswa untuk berpikir kritis secara sistematis dengan menghadapkan mereka pada masalah yang akan dipecahkan. Selain itu, dengan menggunakan metode diskusi, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan berdiskusi siswa dapat saling bertukar informasi dan dapat mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah yang dapat dilihat dari berbagai aspek.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

A, M, Sardiaman. (2008). **Belajar dan pembelajaran**. Jakarta: rineka cipta.

Mulyono, Anton,M. (2001). **Interaksi belajar mengajar**. Jakarta : raja Grafindo.

Nerpiana Nadeak, K Y Margiati, and Siti Halidjah, '**MELALUI METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS-SD**'

SDN Bulungcangking Kudus, '**Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPS**

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN